

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Katak-parasut merupakan salah satu kelompok katak pohon genus *Rhacophorus* yang memiliki persebaran luas di Asia Tenggara. Deskripsi awal dari Katak-parasut hijau berasal dari Pulau Jawa dengan nama ilmiah *Rhacophorus reinwardtii*. Katak-parasut hijau dikenali melalui karakteristik punggung berwarna hijau dengan bintik kecil berwarna hitam, memiliki selaput jari, memiliki lipatan kulit pada bagian sisi tangan dan kaki, bagian ventral berwarna kuning-oranye dengan atau tanpa bintik hitam, sisi tubuh berwarna oranye dengan garis berwarna hitam dan biru, dan merupakan katak pohon yang mampu melompat dan melayang dari pohon ke pohon (Schlegel, 1840).

Pada awalnya Katak-parasut genus *Rhacophorus* dengan ukuran besar dan warna hijau di wilayah Asia Tenggara hanya ada dua jenis saja, yakni *Rhacophorus reindwardtii* (Schlegel, 1840) dan *Rhacophorus nigropalmatus* Boulenger, 1895. Kedua jenis tersebut dibedakan secara morfologi diantaranya apa warna selaput renang diantara jari kaki dan jari tangan. Penelitian terbaru mengungkapkan terdapat perbedaan karakteristik berdasarkan perbedaan pola warna dengan *Rhacophorus reindwardtii* morfologi dan molekuler dari beberapa populasi yang terdapat *Rhacophorus reindwardtii* di Asia Tenggara. Jenis yang terdapat di pulau Borneo telah dideskripsikan menjadi *Rhacophorus borneensis* (Matsui, Shimada dan Sudin, 2013), sedangkan populasi yang terdapat di Semenanjung Malaysia telah dideskripsikan menjadi *Rhacophorus norhayatii* (Onn dan Grismer, 2010). Populasi yang terdapat di Laos Selatan dan Vietnam

Utara telah dideskripsikan menjadi *Rhacophorus kio* (Ohler dan Delorme, 2006). Populasi yang terdapat di Vietnam Selatan telah dideskripsikan menjadi *Rhacophorus helenae* (Rowley, Tran, Hoang dan Le, 2012). Temuan-temuan tersebut mengakibatkan persebaran *R. reinwardtii sensu stricto* secara geografis menyempit, hanya di Pulau Jawa saja (Ohler dan Delorme, 2006).

Catatan Katak-parasut hijau (*R. reinwardtii*) yang berada di Sumatera hanya diketahui dari deskripsi yang dilakukan oleh Werner (1900). Deskripsi tersebut mengacu pada spesimen tunggal yang dikoleksi dari Batubara, Sumatera Utara (RMNH 3899) yang tersimpan di Leiden Museum (RMNH). Werner (1900) menyatakan bahwa spesimen tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dari *R. reinwardtii* dari Jawa dan menamakan katak tersebut sebagai *R. reinwardtii var. lateralis*. Karakteristik katak tersebut antara lain kaki yang memiliki selaput berwarna ungu keabu-abuan dengan bintik abu-abu cerah, sisi tubuh berwarna gelap dan merah disertai bintik keunguan, sisi ventral berwarna putih marmer, bagian anal berbintik seperti disemprot, bagian ventral distal berbintik hitam kemerahan, bagian anterior dari humerus abu-abu gelap, bagian bawah tibia abu-abu gelap, lengan atas dan lengan bawah abu-abu gelap dan putih marmer.

Pola dan warna pada kelompok *Rhacophorus reinwardtii* group merupakan karakter penting untuk identifikasi, namun demikian spesimen ilmiah yang disimpan dalam alkohol pada waktu lama menyebabkan pola warna luntur. Hal ini juga terjadi pada kondisi spesimen *R. reinwardtii var. lateralis* (RMNH 3899) yang sudah luntur sehingga menyebabkan specimen tersebut tidak dapat diidentifikasi sebagai *R. norhayatii* atau *R. reinwardtii* (Onn dan Grismer, 2010).

Onn dan Grismer (2010) menduga bahwa *R. reinwardtii* var. *lateralis* konspesifik dengan *R. norhayatii*. Hal tersebut tidak akan bisa dibuktikan jika belum terdapat koleksi specimen segar yang menginformasikan karakter warna yang bisa membedakan kedua jenis tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mengevaluasi status taksonomi dari populasi Katak-parasut hijau di Sumatera dengan menggunakan analisis molekular dan morfologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana status taksonomi Katak-parasut hijau di Sumatera?
2. Bagaimana filogeni Katak-parasut hijau Sumatera dengan spesies *R. reinwardtii* group lainnya di Asia Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi status taksonomi Katak-parasut hijau Sumatera.
2. Menentukan filogeni Katak-parasut hijau Sumatera terhadap *R. reinwardtii* group Asia Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi ilmiah tentang catatan dan status taksonomi Katak-parasut hijau di Sumatera yang akan berguna untuk menentukan status konservasi jenis Katak-parasut hijau.